



Danais Dipangkas Rp 200 Miliar

Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta Terkendala

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta terancam tak bisa tuntas. Rencana Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY memfasilitasi pembuangan sampah dengan memperluas Tempat Pembuangan Akhir

(TPA) Banyuroto, Kulonprogo, gagal terealisasi. Ini setelah pemerintah pusat memangkas Dana Keistimewaan (Danais) sejumlah Rp 200 miliar.

"Dari total Rp 200 miliar, diantaranya untuk pembebasan lahan perluasan TPA Banyuroto sejumlah Rp 18 miliar. Terkena efisiensi," kata Paniradya Pati Keistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, dalam forum diskusi di DPRD DIY, Selasa (22/7/2025).

Aris menjelaskan, perluasan TPA Banyuroto inisiatif rencana untuk membantu Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyalurkan sampah. Ini karena di TPA Piyungan sudah tak bisa lagi digunakan.

"Rencananya memang untuk memfasilitasi Kota Yogyakarta yang terkendala dengan tempat," jelasnya.

Tak hanya sampah di Kota Yogyakarta yang terkena dampaknya.

■ Baca **DAN AIS...** Hal II



DOK. PEMDA DIY/JOGLO JOGJA



DOK. PRIBADI DIY/JOGLO JOGJA

Kena Efisiensi

Pemerintah pusat memangkas Dana Keistimewaan (Danais) sejumlah Rp 200 miliar.

PENGURANGAN

- Bidang kebudayaan sebesar Rp 135,5 miliar.
- Tata Ruang berkurang Rp 50 miliar.

- Sektor kelembagaan sebesar Rp 6,9 miliar.
- Pertanahan berkurang Rp 6,783 miliar.

PROGRAM DIBATALKAN

- Pembebasan lahan perluasan TPA Banyuroto di Kulon Progo senilai Rp 18 miliar.

- Pembangunan akses Jalan Tegalsari-Klepu di Kokap, Kulon Progo senilai Rp 12,5 miliar.
- Pembangunan jalan di Gayamharjo, Prambanan, Sleman, sebesar Rp 10 miliar.

- Program Padat Karya Jogja Istimewa berjangka dari Rp 150 juta jadi Rp 120 juta.

” Dari total Rp 200 miliar, diantaranya untuk pembebasan lahan perluasan TPA Banyuroto sejumlah Rp 18 miliar. Terkena efisiensi.

Aris Eko Nugroho
Paniradya Pati
Keistimewaan DIY

” Jadi, yang dipotong itu Rp 420 sekian miliar. Sudah hilang 30 persen anggarannya. Mudah-mudahan pemerintah pusat memperhatikan betul-betul, yang dikurangi itu bisa ditambahkan di tahun-tahun berikutnya.

Stevanus Christian Handoko
Anggota Komisi A DPRD DIY

Dishub Kota Jaring 37 Angkutan

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Operasi ini merupakan bagian dari upaya rutin untuk meningkatkan disiplin berlalu lintas dan memastikan kelayakan kendaraan yang beroperasi di jalanan Kota Yogyakarta,” ungkapnya.

Ia menegaskan, uji KIR sangat penting. Karena, merupakan prosedur pemeriksaan kelayakan kendaraan yang sangat penting untuk keselamatan di jalan.

“Melalui uji KIR, komponen-komponen vital kendaraan seperti sistem pengereman, lampu penerangan, ban, hingga emisigas buang diperiksa secara

menyeluruh. Kendaraan yang tidak lulus uji KIR berpotensi mengalami gangguan teknis di jalan yang dapat memicu kecelakaan lalu lintas,” jelasnya.

Ia mengimbau kepada pemilik kendaraan agar segera melakukan uji KIR secara berkala. Selain melanggar aturan, kendaraan yang tidak melakukan uji KIR secara berkala sangat berpotensi mengalami kerusakan teknis yang membahayakan pengguna jalan lain.

“Uji KIR ini telah digratiskan oleh pemerintah, sehingga tidak ada lagi alasan bagi

para pengendara untuk tidak melakukan kewajiban ini. Kami berharap masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas uji KIR gratis ini. Jangan sampai menunggu ditilang baru mengurusnya,” tambahnya.

Operasi gabungan ini akan terus dilakukan secara acak dan berkala, sebagai bentuk komitmen Pemkot Yogyakarta dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas dan mewujudkan transportasi yang aman, nyaman, dan tertib.

Puluhan pengendara yang kedatangan melanggar diwajibkan menjalani proses

persidangan di Kejaksaan Negeri Kota Yogyakarta. “Bagi para pelanggar yang terjaring dalam operasi ini, akan dilanjutkan ke proses persidangan pada tanggal 7 Agustus 2025 di Kejaksaan Negeri Yogyakarta,” tegasnya.

Diharapkan dengan adanya operasi KIR yang intensif dan penindakan tegas ini, kesadaran pemilik dan pengemudi kendaraan untuk selalu memastikan kelaikan jalan armadanya semakin meningkat. Dengan demikian, dapat menciptakan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005